

INTISARI

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang digunakan untuk prediksi perilaku pendekatan psikologisosial untuk pemahaman dan memprediksi beberapa faktor penentu perilaku kesehatan. *Theory of Planned Behavior* terdiri dari tiga faktor penentu yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian diri. Menurut teori ini, perilaku dipengaruhi oleh niat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *theory of planned behavior* terhadap niat melakukan imunisasi MR di Puskesmas Halmahera Kota Semarang.

Jenis penelitian *analitik observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang membawa anaknya yang berusia 9-12 bulan yang belum diimunisasi MR awal ke puskesmas Halmahera kota Semarang. Jumlah sampel sebanyak 86 ibu dengan menggunakan *convenience sampling*. Data diperoleh melalui lembar kuesioner. Data diolah dengan menggunakan uji statistik *regresi linier berganda*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap niat ibu melakukan Imunisasi MR (p value 0,000). Ada pengaruh positif dan signifikan norma subjektif terhadap niat ibu melakukan imunisasi MR (p value 0,000). Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi pengendalian diri terhadap niat ibu melakukan Imunisasi MR (p value 0,000). Ada pengaruh positif dan signifikan sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian diri secara bersama-sama terhadap niat ibu melakukan Imunisasi MR (p value 0,000).

Kesimpulan yang diambil bahwa faktor yang berpengaruh pada niat imunisasi MR (*measles rubella*) berdasarkan *theory of planned behavior* di Puskesmas Halmahera Kota Semarang yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian diri.

Kata kunci : *theory of planned behavior*, niat, imunisasi MR